

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu unsur kesejahteraan umum yang diwujudkan dengan pembangunan yang berkesinambungan. Pembangunan kesehatan memegang peran yang amat penting dalam meningkatkan kesejahteraan manusia, dan sebagai sumber daya pembangunan.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan salah satu fasilitas penunjang kesehatan yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Puskesmas menyelenggarakan upaya yang bersifat menyeluruh, terpadu dan merata, dapat diterima, dan terjangkau oleh masyarakat.

Pada masa ini pola orientasi pengobatan telah berubah dari drug oriented menjadi patient oriented yang sesuai dengan asas Pharmaceutical Care, yaitu bentuk pelayanan dan tanggung jawab profesi farmasi dalam pekerjaan kefarmasian untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas hidup pasien.

Kegiatan yang dilakukan Instalasi Farmasi Puskemas meliputi pengelolaan perbekalan farmasi dan pelayanan kefarmasian dalam penggunaan obat dan alat kesehatan. Pengelolaan perbekalan farmasi meliputi pemilihan, perencanaan, pengadaan, penerimaan penyimpanan dan pendistribusian, pengendalian, pemusnahan dan pelaporan. Pada pelayanan kefarmasian dalam penggunaan obat dan alat kesehatan sangat diperlukan peran profesionalisme Apoteker, sebagai salah satu pelaksana pelayanan kesehatan.

Dalam upaya meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan bekerja sama dengan rekan seprofesi yang lainnya di puskesmas, maka Program Studi Farmasi Univesitas Esa Unggul menyelenggarakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa S1, dengan bekerja sama dengan Puskesmas Kecamatan Taman Sari, sehingga diharapkan Program Studi Farmasi Univesitas Esa Unggul dapat mencetak lulusan yang professional dan mampu bersaing dengan lulusan dari Institusi Pendidikan lainnya.

1.2 Tujuan

1. Mahasiswa mendapatkan gambaran mengenai dunia kerja yang akan dihadapi setelah selesai masa studi, sesuai dengan keahlian atau bidang yang dikuasai dibawah supervisi apoteker.
2. Mahasiswa memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang kegiatan-kegiatan khususnya dalam bidang farmasi klinik dan pelayanan kefarmasian, bidang kefarmasian umumnya pada khususnya di fasilitas Kesehatan supervisi apoteker.

3. Mahasiswa mampu menganalisis dan mengamati secara langsung penerapan pengetahuan kefarmasian yang berhubungan dengan kegiatan di fasilitas Kesehatan Puskesmas supervisi apoteker.
4. Mahasiswa mempunyai pandangan yang luas bahwa ilmu yang ada tidak semua dapat diterapkan pada Praktik Kerja Lapangan dan akan diperlukan pengalaman yang dalam bekerja supervisi apoteker.

1.3 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa Praktek Farmasi Klinik dan Pelayanan Kefarmasian (Praktek Kerja Lapangan) ini memiliki banyak manfaat, yaitu sebagai sarana untuk menguji sebagian besar kemampuan mahasiswa yang telah diberikan selama duduk di bangku kuliah, memperdalam serta mengasah keterampilan mahasiswa pada saat menghadapi dunia kerja, serta menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman selaku generasi yang dituntut siap terjun langsung dimasyarakat khususnya di dunia kerja.
2. Bagi penyelenggara, kegiatan Praktek Farmasi Klinik dan Pelayanan Kefarmasian (Praktek Kerja Lapangan) ini memiliki kegunaan sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana program atau kurikulum yang telah diterapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Bagi instansi, kegiatan Praktek Farmasi Klinik dan Pelayanan Kefarmasian (Praktek Kerja Lapangan) memiliki kegunaan sebagai saran interaksi antar lembaga pendidikan tinggi dengan Pelayanan Kesehatan Puskesmas.